



Fostering Christian Youth Faith through Christian Religious Education Services in Public Junior High Schools

Damaianti Tamba¹, Yohanes Suprandono²

Sekolah Tinggi Teologi Kharisma Bandung

Corresponding Author: Damaianti Tamba: Damayanti462d@gmail.com

ARTICLE INFO

Keywords: Community Service, Youth Faith Development, Christian Religious Education, Junior High School Youth, Christian Mission.

Received : 20, November

Revised : 15, December

Accepted: 18, January

©2026 Tamba, Suprandono (s):

This is an open-access article distributed under the terms of the

[Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRACT

This community service was carried out as an effort to build the faith and morals of Christian teenagers through Christian Religious Education (PAK) activities at the Muara Enim Regency Public Junior High School (SMP), which is currently experiencing a limited number of PAK teachers. The problems faced by the partners include the lack of faith guidance for Christian teenagers aged 12–15 years, who are undergoing a transitional period of growth and are easily influenced by their surroundings and the use of digital media. The community service activities took place from August to November 2025 every Friday, and involved 45 students from five public junior high schools. The methods used included contextual PAK teaching, interactive lectures, group discussions, faith reflection, personal guidance, communal worship, and the application of faith through acts of loving service in the family, school, and community environments. The results of the activities showed an increase in understanding of the Christian faith, especially the introduction of the Triune God, changes in attitudes and character that reflect Christian values, and active participation of teenagers in services and faith communities. This activity has a positive impact on the development of the faith of Christian teenagers and serves as an example of community service based on holistic, contextual, and sustainable religious education, especially for schools that are facing a shortage of PAK educators.

Pembinaan Iman Remaja Kristen melalui Pelayanan Pendidikan Agama Kristen di Sekolah Menengah Pertama Negeri

Damaianti Tamba, Yohanes Suprandono

Sekolah Tinggi Teologi Kharisma Bandung

Corresponding Author: Damaianti Tamba: Damayanti462d@gmail.com

ARTICLE INFO

Keywords: Pengabdian Masyarakat, Pembinaan Iman Remaja, Pendidikan Agama Kristen, Remaja SMP, Misi Kristen.

Received : 20, November

Revised : 15, December

Accepted: 18, January

©2026 Tamba, Suprandono (s):

This is an open-access article distributed under the terms of the

[Creative Commons Atribusi 4.0](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

[Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRACT

Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan sebagai upaya untuk membangun iman dan moral para remaja Kristen melalui kegiatan Pendidikan Agama Kristen (PAK) di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri Kabupaten Muara Enim, yang sedang mengalami keterbatasan jumlah guru PAK. Masalah yang dihadapi oleh mitra meliputi kurangnya bimbingan iman untuk remaja Kristen usia 12–15 tahun, yang sedang menjalani masa peralihan pertumbuhan dan mudah terpengaruh oleh lingkungan sekitar serta penggunaan media digital. Kegiatan pengabdian berlangsung dari bulan Agustus hingga November 2025 setiap hari Jumat, dan melibatkan 45 siswa dari lima SMP Negeri. Metode yang digunakan mencakup pengajaran PAK secara kontekstual, ceramah yang interaktif, diskusi kelompok, refleksi iman, bimbingan pribadi, ibadah bersama, serta penerapan iman melalui tindakan pelayanan kasih di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman tentang iman Kristen, terutama pengenalan akan Allah Tritunggal, perubahan sikap dan karakter yang mencerminkan nilai-nilai Kristiani, serta partisipasi aktif remaja dalam pelayanan dan komunitas iman. Kegiatan ini memberikan dampak positif dalam pembinaan iman remaja Kristen dan menjadi contoh pengabdian masyarakat berbasis pendidikan agama yang holistik, kontekstual, serta berkelanjutan, terutama bagi sekolah-sekolah yang sedang menghadapi kekurangan tenaga pendidik PAK.

PENDAHULUAN

Menurut Suntrock (2003;26) dalam Gainau (2021;16) remaja dalam jenjang usia 12 tahun sampai 15 tahun, merupakan remaja dalam masa transisi atau peralihan yang banyak mengalami perubahan dari masa kanak-kanak sebelumnya. (Gainau, 2021) Perubahan yang terjadi secara fisik dan psikis serta kognitif pada remaja akan mempengaruhi kehidupan remaja kedepan baik dalam cara berpikir, mengambil keputusan serta terkadang remaja menjadikan sebuah informasi, kebiasaan maupun personal yang dilihat remaja pada lingkungan sekitar maupun lingkungan media sosial sebagai role model untuk diri sendiri secara cepat sebagai tolak ukur hidup, tanpa mempertimbangkan secara matang secara iman dan moral kristen.

Remaja Kristen yang duduk di bangku Sekolah Menengah pertama (SMP) dengan usia sekitar 12 sampai 15 tahun sangat butuh pembinaan di masa-masa transisi dari anak ke remaja, dengan pemberian pelayanan dan pembelajaran pendidikan Agama. Remaja Kristen di menengah pertama rentan terhadap pengaruh media sosial yang membuat mereka cenderung menghabiskan waktu dengan gadget dibanding belajar dan berinteraksi dengan teman lainnya. Dari penelitian sebelumnya menurut Oematan, dkk ditemukan anak-anak SMP menghabiskan waktu untuk scroling tiktok, mencari pertemanan di media sosial, bermain game online yang tentu saja akan berdampak dalam dunia nyata remaja.(Oematan et al., 2023)

Perilaku remaja di Sekolah Menengah Pertama mulai menunjukkan kenakalan-kenakalan remaja pada umumnya sebagaimana menurut Karto seperti mulai ada perlawanan kepada orangtua yang orang dewasa, mengindahkan nasihat, tindakan kenakalan lainnya yang menarik perhatian orangtua.(karto, 2023) Remaja dengan usia 12-15 mulai mengalami ketertarikan terhadap lawan jenis akibat perubahan hormon atau pubertas, sehingga mulai mempengaruhi fokus belajar remaja terhadap suatu pelajaran. Rasa ingin tahu yang tinggi atau penasaran seorang remaja ingin mencoba sesuatu yang baru seperti rasa dari merokok, bahkan narkoba, serta remaja yang sedang didalam masa pubertas ingin mengenal lawan jenis yang sangat membutuhkan pembinaan agar tidak jatuh kedalam pergaulan lawan jenis yang tidak sehat dan jatuh dalam dosa seks bebas dan lain sebagainya.(Yandri, 2023)

Iman dan moral remaja Kristen bukan saja tanggungjawab orangtua atau keluarga dan gereja, tetapi juga pendidikan disekolah dalam hal ini secara khusus pendidikan Agama Kristen (PAK). Pendidikan Agama Kristen baik yang diterima di keluarga, gereja, maupun sekolah merupakan kegiatan yang dilakukan secara khusus dalam pendidikan pertumbuhan iman Kristen remaja.(Napitu & Pasaribu, 2023) Dari pendidikan Agama Kristen akan menciptakan remaja Kristen yang mengutamakan iman dan menghasilkan buah iman yakni pertobatan dan perbuatan baik sehingga remaja dapat dalam bertindak dan berperilaku yang sesuai dengan kebenaran iman Kristen sebagai remaja yang sudah menerima pendidikan Agama Kristen yang konsisten.

Dalam konteks ini orang percaya memiliki peranan penting untuk ikut mengambil bagian dalam memberikan pembinaan terhadap remaja Kristen di usia Sekolah Menengah Pertama (SMP) dengan pemberian pembinaan iman dan moral melalui pembelajaran Pendidikan Agama Kristen bagi iman serta praktik pelayanan untuk menghasilkan buah iman menjadi terang dan garam di rumah, gereja, sekolah, dan ditengah masyarakat.

Penulis tergerak dan terdorong melayani remaja Kristen yang ada di sekolah-sekolah Negeri yang banyak kekurangan tenaga guru PAK. Hal ini dipandang sebagai panggilan Allah untuk mengambil bagian dalam misi menuntaskan amanat agung Tuhan Yesus yakni misi keselamatan generasi muda remaja. Bagian dari misi Allah yang dilakukan dalam penginjilan kepada remaja Kristen yakni dengan pembinaan kepada siswa-siswi remaja Kristen dengan usia sekitar 12-15 tahun Sekolah Menengah Pertama (SMP), dimana memiliki tenaga pengajar yang kurang untuk Pembinaan Pendidikan Agama Kristen (PAK) di sekolah-sekolah. Penulis dalam penelitian, bahwa ditemukan Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang tidak mempunyai Guru PAK lokal baik itu status PNS atau PPPK maupun Honorer seperti di SMP Negeri 2, SMP Negeri 3, SMP Negeri 4, dan SMP Negeri 5. SMP Negeri 01 memiliki 1 Guru PAK berstatus pelayanan mandiri atau pribadi yang tidak mendapat honor dari sekolah melainkan hasil iuran siswa-siswi 10.000 per bulan per siswa yang diajar sebagai persembahan kasih dan transportasi. Penulis membantu Guru Pelayanan Mandiri ini turut memberikan pembinaan selama 3 (tiga) bulan kepada siswa-siswi di sekolah tersebut. Jika sekolah-sekolah di SMP Negeri lain yang tidak memiliki Guru PAK lokal menumpang selamanya di SMP Negeri 01 maka pembelajaran dan pembinaan tidak menjadi efektif dan efisien. Sehingga dapat ditarik kesimpulan pelayanan pembinaan ke sekolah-sekolah yang tidak memiliki Pembina PAK di tiap-tiap sekolah hal yang sangat urgensi demi kelanjutan pembinaan iman dan moral remaja Kristen.

Pembinaan PAK dilakukan kepada 45 Siswa-siswi yang terdiri dari 5 (lima) Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Kota Muara enim Kab. Muara enim Sumatera Selatan. Pembinaan yang dilakukan bukan saja pemberian materi belajar secara naratif dan teoritis tetapi setiap pembelajaran mencapai kepada hal yang lebih esensi pertumbuhan iman dimana siswa-siswi remaja Kristen mengenal, memahami, dan mengalami sehingga dapat mempraktikan pembelajaran pembinaan iman ini dalam bentuk pelayanan kasih dan karakter yang berdampak.

PELAKSANAAN DAN METODE

Waktu dan Metode Pelaksanaan

Pembinaan iman remaja kristen Siswa-siswi Sekolah Menengah Pertama (SMP) dilaksanakan pada:

- Hari/Tanggal : Setiap hari Jumat akhir selama 3 buan
- Waktu : Pukul 12.00–16.00 WIB dengan 3 (tiga) sesi kelas 7, 8 dan 9

- Tempat : Ruangan Laboratorium sekolah atas ijin pihak Sekolah
- Jumlah peserta : 45 siswa-siswi remaja Kristen

Kegiatan dirancang dengan metode belajar secara teoritis dan naratif, diskusi kelompok, ibadah, siswa-siswi mempraktikkan dari pembinaan yang diterima kepada keluarga, teman-teman, dan masyarakat. Bahan ajar pembinaan Penulis sendiri dibantu bahan ajar buku dari Kemendikbud Pendidikan Agama Kristen (PAK) dan Budi Pekerti yang dikeluarkan pemerintah.

Profil Peserta

Tabel 1. Nama peserta PAK

No	Nama	Usia	Kelas	Asal Sekolah	Ketersediaan Pembinaan PAK Sekolah (Tetap)
1	Ebenhaezer.H.	12	7	(SMPN 4)	Tidak ada
2	Samuel	12	7	(SMPN 1)	Pelayanan pribadi 1
3	Gloria	12	7	(SMPN 1)	Pelayanan pribadi 1
4	Sahat	12	7	(SMPN 1)	Pelayanan pribadi 1
5	Carlito	13	7	(SMPN 2)	Tidak ada
6	Yosua	12	7	(SMPN 4)	Tidak ada
7	Annisa	12	7	(SMPN 4)	Tidak ada
8	Lela	12	7	(SMPN 4)	Tidak ada
9	Barnes Jeki	12	7	(SMPN 3)	Tidak ada
10	Grace Silitonga	12	7	(SMPN 3)	Tidak ada
11	Agung Sianipar	13	8	(SMPN 1)	Pelayanan pribadi 1
12	Gilbert Marbun	13	8	(SMPN 1)	Pelayanan pribadi 1
13	Yafet Simanjuntak	13	8	(SMPN 5)	Tidak ada
14	Yosua	13	8	(SMPN 3)	Tidak ada
15	Yosua	13	8	(SMPN 5)	Tidak ada
16	Ezra Hutaeruk	15	8	(SMPN 3)	Tidak ada
17	Kevin Pakpahan	13	8	(SMPN 1)	Pelayanan pribadi 1
18	Reira Simanjuntak	13	8	(SMPN 1)	Pelayanan pribadi 1

19	Richard Rafael. S.	13	8	(SMPN 1)	Pelayanan pribadi 1
20	Filip .S.	13	8	(SMPN 4)	Tidak ada
21	Ivan Manalu	13	8	(SMPN 4)	Tidak ada
24	Jason M.W.	13	8	(SMPN 4)	Tidak ada
25	Bernadinus	13	8	(SMPN 5)	Tidak ada
26	Merinela	13	8	(SMPN 5)	Tidak ada
27	Christian L.D	13	8	(SMPN 5)	Tidak ada
28	Beryl	13	8	(SMPN 5)	Tidak ada
29	Caneta Manurung	13	8	(SMPN 3)	Tidak ada
30	Christian R.M	15	9	(SMPN 1)	Pelayanan pribadi 1
31	Rachel C.S	14	9	(SMPN 4)	Tidak ada
32	Samuel Pereira	15	9	(SMPN 5)	Tidak ada
33	Samuel Sinaga	15	9	(SMPN 5)	Tidak ada
34	Yohana.K.M	14	9	(SMPN 1)	Pelayanan pribadi 1
35	Aleshandra A.A	14	9	(SMPN 1)	Pelayanan pribadi 1
36	Caroline A.J	14	9	(SMPN 1)	Pelayanan pribadi 1
37	Grace Tamba	14	9	(SMPN 1)	Pelayanan pribadi 1
38	Gleen R.A.S	14	9	(SMPN 4)	Tidak ada
39	Latacia H.G.S	14	9	(SMPN 5)	Tidak ada
40	Charles C.S	15	9	(SMPN 2)	Tidak ada
41	Daniel	14	9	(SMPN 2)	Tidak ada
42	Aquilla E.L.A	14	9	(SMPN 2)	Tidak ada
43	Jeremy	15	9	(SMPN 2)	Tidak ada
44	Kevin	14	9	(SMPN 2)	Tidak ada
45	Nathan	14	9	(SMPN 2)	Tidak ada

Profil peserta siswa-siswi remaja Kristen yang beragam menunjukan pentingnya pembinaan iman dan moral Kristen serta pendalaman pembelajaran PAK di lingkungan sekolah-sekolah sesuai tujuan misi Allah untuk memberikan pembinaan dan penginjilan kepada tiap-tiap generasi termasuk remaja Kristen yang kontekstual, relevan, kreatif, praktikal sesuai tahap perkembangan siswa-siswi remaja Kristen.

Pelaksanaan Pembinaan

- a. Pembagian peserta berdasarkan jenjang kelas
Penulis membagi peserta dengan berbagai latar belakang sekolah menjadi beberapa kelas seperti kelas 7, kelas 8, kelas 9
- b. Ceramah interaktif
Materi atau bahan ajar disampaikan secara komunikasi dua arah antara Penulis dan siswa-siswi remaja Kristen.
- c. Kelompok diskusi
Dengan adanya grup kecil mengarahkan siswa-siswi untuk merepon materi dengan cara mengeksplorasi wawasan berpikir siswa-siswi yang satu kepada siswa-siswa yang lain secara terbuka dan kritis serta berbagi pengalaman rohani.
- d. Pendekatan Kontekstual
Bahan ajar dan pembinaan yang dinamis dan disesuaikan dengan memperhatikan perkembangan tahap remaja SMP.
- e. Refleksi iman Remaja
Setiap pembinaan dan pembelajaran yang diterima siswa-siswi, Penulis membantu agar remaja kristen memperoleh refleksi secara pribadi tentang iman dan nilai-nilai Kristen.
- f. Implementasi iman
Remaja Kristen didorong menerapkan seluruh pembinaan yang diterima kepada orangtua, keluarga, gereja,sekolah, bahkan tindakan kasih kepada masyarakat yang membutuhkan seperti belajar berbagi, memberi dan mendoakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelayanan pembinaan iman dan moral remaja di sekolah menengah pertama bukan sekadar sebuah program belajar semata tetapi misi Allah. Misi disadari sebagai suatu pengutusan (misio dei) kepada umat-Nya atas dasar inisiatif Allah untuk umat-Nya menggenapi rancangan Allah yang membawa damai bagi ciptaan-Nya.(Anouw, 2024) Demikian pelayanan pembinaan remaja sekolah menengah pertama (SMP) Negeri di Kota Muara enim sebuah misi yang memiliki tujuan Kerajaan Allah hadir ditengah-tengah generasi muda remaja pada hari-hari ini. Pelayanan pembinaan melayani remaja Kristen sebagai karya Allah yang akan dibimbing mengenal Kristus, bertumbuh dalam iman dan moral/karakter serta mengalami perubahan hidup yang menjadi saksi Allah dan bersaksi.

Pembinaan Pendidikan Agama Kristen (PAK) di sekolah salah satu pilar yang mendukung pembinaan remaja Kristen dalam iman dan moral disamping keluarga dan gereja. Dengan demikian sangat penting sebuah sekolah memiliki pengajar, pelayan, penginjil, misionari atau pembina, yang secara sadar dan rela memperhatikan pelayanan disekolah-sekolah untuk remaja Kristen agar mendapatkan pemahaman dan pembelajaran tentang kebenaran Alkitab, keimanan dan nilai-nilai kerajaan Allah. Jadi iman yang bertumbuh berasal dari pengenalan dan pemahaman akan kebenaran Alkitab yang ditanamkan secara konsisten sampai akhirnya menghasilkan buah-buah iman yaitu menjadi remaja yang kuat dan tidak mudah jatuh dalam dosa dalam masa-masa remaja yang sedang transisi seperti ini.

Misi penginjilan dan pembinaan remaja Kristen harus menyesuaikan metode dan materi pembelajaran terhadap kondisi remaja SMP yang sedang berada dalam masa-masa pencarian identitas, berasal dari denominasi yang beragam, dan hidup dalam budaya sekolah umum yang plural. Memberikan pembinaan pendidikan Agama Kristen di sekolah memberikan kesempatan gereja atau orang percaya untuk memberitakan Injil dengan pendidikan agama menumbuhkan iman seperti pembelajaran hidup sebagai remaja, khotbah-khotbah, katekisasi dan lain sebagainya. (Dan Kia, 2025) Pembinaan PAK dapat diberikan dengan pembelajaran dalam bahasa yang sederhana, ilustrasi yang sesuai kehidupan remaja, serta topik-topik relevan seperti dosa, pengampunan, keselamatan, relasi keluarga, pergaulan, dan karakter Kristus sebagai buah dan dampak.

Gambar.1 Pembinaan remaja Kristen di sekolah yang tidak memiliki Guru PAK.



Gambar. 2 Peserta bersama Penulis sebagai Pembina PAK



Kegiatan pendampingan selain pembelajaran PAK di sekolah melalui grup WhatsApp, ibadah chapel, dan cell group (kelompok kecil bertumbuh) merupakan bagian-bagian dari bentuk adaptasi dari model misi Paulus menekankan bukan hanya pemberitaan Injil, untuk memenangkan jiwa bagi Kristus dan membangunnya serta memuridkannya.(Deyoung, 2023) Remaja Kristen di sekolah juga dilakukan pendampingan berkelanjutan, pembentukan karakter, dan pembangunan komunitas iman.



Gambar 3. Pembinaan peserta ibadah, pelayanan, diskusi, pembelajaran

Pendekatan pendidikan yang digunakan dalam misi pembinaan siswa-siswi remaja Kristen ini sangat efektif dalam penginjilan kepada generasi remaja, yang diimplementasikan dalam pola penginjilan melalui pengajaran PAK, pemuridan melalui diskusi, refleksi iman, sharing, dan pendampingan personal, pembentukan komunitas iman melalui ibadah bersama, aktivitas pelayanan, dan rencana pembentukan komunitas remaja lintas sekolah.

Dengan demikian, pembinaan ini sangat mengikuti pola misi Paulus yang holistik yaitu mengajar, membina, memuridkan, dan membangun komunitas yang bertumbuh di dalam Kristus serta pelayanan aksi nyata sebagai murid yang berdampak bagi keluarga, lingkungan sekolah, dan rumah serta masyarakat kota Muara enim.



Gambar 4. Pembinaan Pelayanan Kasih berbagi kepada sesama



Gambar 5. Hasil Pembinaan PAK peserta pelayanan Kasih mendoakan teman sakit dan diarahkan Baptisan ke gereja lokal masing-masing dengan keputusan pribadi peserta

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Pembinaan kepada remaja Kristen di sekolah-sekolah khususnya dengan latar belakang yang tidak memiliki atau kekurangan guru PAK memberi peluang dan kesempatan orang percaya menjadi agen misi Allah memberitakan Injil dan memuridkannya, termasuk remaja Kristen sebagai generasi muda yang butuh pembinaan dan bimbingan mengenal Tuhan dan Juruselamat secara pribadi serta bertumbuh untuk menjadi murid Kristus yang berdampak. Melalui pembinaan kepada remaja Kristen bukti nyata bahwa Allah sungguh peduli kepada generasi muda dan memanggil Gereja-Nya untuk menyampaikan berita Injil keselamatan (Yoh. 3: 16; Kisah Para Rasul 4:12; Yohanes 14:6; Efesus 2:8-9; Roma 10:9) dan kebenaran firman Tuhan yang memang bermanfaat untuk mengajar, untuk menyatakan kesalahan, untuk memperbaiki kelakuan dan

untuk mendidik remaja Kristen dalam kebenaran (2 Timotius 3: 16 TB) dimana semuanya itu bagian dari menuntaskan amanat agung Tuhan Yesus yang diberikan kepada orang percaya (Mat. 28: 18-19) sebagai duta-duta kerajaan Allah.

Pembinaan kepada siswa Kristen ini diharapkan berkelanjutan menimbang terbatasnya guru PAK dan demi pertumbuhan iman dan moral generasi remaja Kristen yang takut akan Tuhan dan tidak kompromisi terhadap dosa serta menjadi saksi ditengah tengah angkatannya maupun kota dan bangsa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada rekan-rekan yang telah memberikan dukungan dan saran atas terlaksananya pengabdian masyarakat dalam bentuk pembinaan remaja Kristen di 5 (lima) sekolah menengah pertama Negeri yang ada di Kota Muara enim. Ucapan terimakasih juga kepada wali-wali siswa-siswi peserta yang turut berkontribusi memberikan kepercayaan dan dukungan serta guru Pendidikan Agama Kristen SMP Negeri 1 Ibu Nilawati yang memberikan arahan dan bimbingan. Secara khusus Penulis ucapkan terimakasih kepada 45 peserta siswa-siswa remaja Kristen yang mengikuti pembinaan ini, sehingga proses pengabdian dapat berjalan dengan baik dan memberikan dampak yang ber kelanjutan bagi remaja, sekolah dan kota Muara enim.

DAFTAR PUSTAKA

- Anouw, Y. (2024). *Kepemimpinan Misi: Upaya Strategis untuk Memberdayakan Suku Meree di Papua Barat dalam Meningkatkan Kualitas Gereja* (H. Hapsan, Ed.). Tentor Space.
- Dan Kia, A. (2025). *Pendidika Agama Kristen Di Era Disrupsi* (E. R. Boiliu, Ed.). Widina.
- Deyoung, K. dkk. (2023). *Apa Misi Gereja? (Apa Misi Gereja?)*. Katalis Media & Sastra - Yayasan Layanan Gloria.
- Gainau, M. S. (2021). *Pendidikan Agama Kristen (PAK) Remaja* (Setyawibawa & F X, Eds.). PT.Kanisius.
- karto. (2023). *Arunika Di Kaki Gunung Muntai*. Bukunesia.

Napitu, I. M., & Pasaribu, A. M. (2023). *Metode PAK Dalam Pertumbuhan Rohani Remaja Kristen*. 2.

Oematan, T. O., Sesfao, M. I., Rohi, J. D., Purnomo, C. P., & Ablelo, Y. (2023). Pembinaan Pak Bagi Remaja SMP Negeri 1 Semau Selatan Di Era Digitalisasi. *Jurnal Abdi Insani*, 10(4), 2188-2193.
<https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v10i4.1146>

Yandri, M. (2023). *Desain Pembelajaran Yang Berpusat Pada Peserta Didik Untuk Mata Pelajaran Bahasa Inggris Tingkat SMP*. Adab.